

RINGKASAN

SITI HADIJAH. Manajemen Pemberian Pakan Alami (*Ulva sp.*) Terhadap Tingkat Kematangan Gonad Abalon (*Haliotis squamata*) Di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Keckerangan (BPIU2K) Karangasem, Bali. Dosen pembimbing: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP.

Haliotis squamata merupakan jenis komoditas kerang abalon yang permintaan pasar dunia meningkat dan mempunyai nilai ekonomis tinggi yang dimiliki oleh negara Indonesia khususnya Propinsi Bali. Abalon memiliki sifat pertumbuhan alat reproduksi yang relatif lambat, sehingga untuk mempercepat pertumbuhan alat reproduksi khususnya gonad diperlukan pakan alami yang memiliki nilai protein yang cukup tinggi salah satunya adalah *Ulva sp.* Tujuan Praktek Kerja Lapang budidaya abalon adalah untuk mempelajari manajemen pemberian pakan alami (*Ulva sp.*) terhadap tingkat kematangan gonad abalon (*Haliotis squamata*) dan untuk mengetahui permasalahan yang biasa muncul dan menganalisis manajemen pemberian pakan alami (*Ulva sp.*) terhadap tingkat kematangan gonad abalon.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Keckerangan (BPIU2K) Karangasem, Bali.pada tanggal 12 Januari hingga 7 Februari 2015. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Manajemen pemberian pakan alami pada abalon (*Haliotis squamata*) meliputi 1. persiapan pakan alami antara lain dasar pemilihan, pengadaan, stok, dan persiapan. 2. Pemberian pakan antara lain pemberian ke abalon dan kontrol pembersihan. 3. Pertumbuhan dan tingkat kematangan gonad. Pemberian pakan pada induk digunakan jenis pakan alami yaitu makro alga kombinasi *Ulva reticulata* dan *Gracilaria crassa*, yang memberikan efek untuk mempercepat kematangan gonad dari pada pada abalon jenis *Ulva lactuca*. Hambatan yang muncul dalam proses manajemen pemberian pakan untuk kematangan gonad adalah ketersediaan pakan alami yang semakin berkurang di alam.

SUMMARY

SITI HADIJAH. Natural Feeding Management (*Ulva* sp.) Toward Maturity Level of gonads Abalone (*Haliotis squamata*) at Superior Shrimp and Oysters Production Center Broodstock (BPIU2K) Karangasem, Bali. Academic Advisor : Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP.

Haliotis squamata is an abalone shells commodities of an abalone shell which the world market demand is increasing and has high economic value belonging of Indonesia, especially Bali. Province abalone has properties of reproductive growth which relatively slow that to accelerate the growth of gonads necessary for reproduction, especially natural food that has a high protein value is *Ulva* sp. The purpose of field work practice is to study the management of natural feeding (*Ulva* sp.). To the level of maturity of abalone gonad (*Haliotis squamata*) and to know the problems and analyze of natural feeding management (*Ulva* sp.) against abalone gonad maturity level .

Field Work Practice was held at Superior Shrimp and Oysters Production Center Broodstock (BPIU2K) Karangasem, Bali. On January 12 to February 7, 2015. Working methods used in this fieldwork practice was descriptive with retrieval data include primary and secondary data. Data collection was done by active participation, observation, interviews and study literature.

Given natural feed management to abalone (*Haliotis squamata*) included

1. Preparation of natural feed were about basic choices, available, and preparation.
2. Feed given was about to abalone and clean control.
3. Grow and gonad maturity stages. Feed given to broodstock was using natural feed that was macroalgae combination of *Ulva reticulata* and *Gracilaria crassa* affected to fasten gonads maturity than *Ulva lactuca* to abalone. Problems faced in feed given to gonad maturity was natural feed stock that decrease in nature.